

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai tradisi zikir Ratib Saman di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Jambi, serta menjawab berbagai rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu sejarah munculnya Ratib Saman, prosesi pelaksanaannya, dan resepsi masyarakat terhadap tradisi ini, dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam mengenai perjalanan tradisi tersebut, mulai dari awal mula kehadirannya di masyarakat, tata cara pelaksanaan zikir yang berlangsung secara teratur, hingga cara masyarakat menafsirkan, memaknai, dan menghayati praktik Ratib Saman dalam kehidupan sehari-hari, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sejarah zikir Ratib Saman di Desa Tanjung Pauh Mudik menunjukkan bahwa tradisi ini berakar kuat dari Tarekat Samaniyah yang didirikan oleh Syekh Muhammad bin Abdul Karim As-Samani, seorang ulama besar yang ajarannya berkembang pesat melalui jaringan ulama Haramain dan kemudian menyebar ke wilayah Nusantara. Proses penyebaran Ratib Saman ke daerah Kerinci tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui jalur transmisi keilmuan dan dakwah para ulama dari Minangkabau, Jambi, serta mendapat pengaruh dari ulama-ulama Jawa, seperti Syekh Qulluhu, yang turut berperan dalam memperkenalkan dan menguatkan praktik tarekat ini di berbagai daerah. Masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik meyakini bahwa Ratib Saman telah hadir sejak masa nenek moyang mereka dan diperkenalkan oleh tokoh agama awal desa, salah satunya

Sekh Haji Rikh, yang berperan penting dalam menanamkan ajaran zikir tersebut dalam kehidupan keagamaan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, Ratib Saman tidak hanya berfungsi sebagai amalan spiritual, tetapi juga berkembang menjadi tradisi religius yang diwariskan secara turun-temurun dan melekat erat sebagai bagian dari identitas keislaman serta kebudayaan masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik.

2. Metode Zikir Ratib Saman di Desa Tanjung Pauh Mudik dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Prosesi dimulai dengan istigfar sembari menunggu jamaah berkumpul, dilanjutkan dengan pembacaan shalawat khusus, surah-surah pendek (triqul), zikir tauhid dengan gerakan kanan-kiri, serta pelaksanaan zikir berdiri atau latat teguk. Pada bagian akhir, dibacakan doa penutup yang ditujukan untuk para pendahulu yang telah wafat. Semua rangkaian ini dipimpin oleh tokoh agama dan dilaksanakan secara tertib di Talang Berdoa sebagai pusat kegiatan Ratib Saman setiap tahun.
3. Resepsi masyarakat Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Jambi terhadap QS. Āli ‘Imrān ayat 191 dalam tradisi Ratib Saman bersifat kontekstual dan aplikatif, di mana ayat tersebut tidak diterima hanya sebagai teks normatif, tetapi dihayati dan diwujudkan dalam praktik keagamaan yang telah diwariskan secara turun-temurun. Masyarakat meresepsi perintah zikir dalam keadaan berdiri, duduk, dan berbaring sebagai dasar kebolehan berbagai bentuk zikir, khususnya zikir berdiri yang diwujudkan dalam pelaksanaan Ratib Saman, sehingga kata *qiyāman* (berdiri) ditafsirkan sebagai berdiri dan juga sebagai semangat berapi-api dalam melaksanakan zikir dan juga

sebagai usaha untuk mencapai rasa kehadiran Allah SWT. Ratib Saman dipahami sebagai amalan zikir yang sah secara syariat, disertai doa untuk kaum kerabat yang telah meninggal, sekaligus menjadi bentuk pengamalan QS. Āli ‘Imrān ayat 191 dalam kehidupan religius masyarakat. Selain bermakna spiritual, tradisi ini juga memiliki fungsi sosial dan kultural yang kuat, yaitu mempererat silaturahmi, memperkuat solidaritas sosial, menjaga kesinambungan nilai-nilai leluhur, serta meneguhkan identitas religius-kultural masyarakat, terutama pada momentum hari besar keagamaan. Tidak ditemukan pandangan yang menolak atau mengharamkan Ratib Saman; kritik yang muncul dipahami sebagai akibat kurangnya keterlibatan atau pengalaman dengan praktik, sehingga Ratib Saman diterima secara luas sebagai wujud living Qur’an dalam budaya lokal masyarakat Tanjung Pauh Mudik.

B. Saran

1. Bagi pembaca, diharapkan tulisan ini dapat menjadi referensi sekaligus menambah wawasan mengenai tradisi keagamaan lokal, khususnya praktik zikir Ratib Saman yang dijalankan di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendetail mengenai berbagai aspek tradisi tersebut, mulai dari sejarah kemunculannya, metode pelaksanaan zikir beserta tahapan-tahapannya, hingga pandangan dan resepsi masyarakat terhadap Ratib Saman sebagai bagian penting dari praktik keagamaan sekaligus budaya lokal yang tetap dijaga dan dijalankan secara turun-temurun hingga saat ini. Dengan demikian, tulisan ini diharapkan tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga dapat membantu pembaca memahami nilai-nilai spiritual, sosial, dan kultural yang terkandung dalam tradisi Ratib Saman.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kajian mengenai Ratib Saman sebagai tradisi zikir masyarakat Kerinci tentu masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi waktu, jumlah rujukan yang digunakan, metode penelitian, maupun kedalaman analisis yang dapat dicapai. Oleh karena itu, diharapkan akan ada peneliti baru yang tertarik untuk mengkaji ulang atau melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih komprehensif, kritis, dan mendalam, sehingga pemahaman mengenai Ratib Saman tidak hanya terbatas pada aspek praktik atau prosesi, tetapi juga dapat diperluas ke dalam konteks sosial, budaya, dan keilmuan Islam secara keseluruhan. Dengan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, keberadaan Ratib Saman di masyarakat

Kerinci dapat dijelaskan secara lebih utuh, memperlihatkan makna spiritual, nilai kultural, serta kontribusinya terhadap penguatan identitas keagamaan dan sosial masyarakat setempat.



DAFTAR PUSTAKA

Anderson, *Ketua Adat*, 2025

Ap, Alfasis Romarak, 'Snap Mor (Tradisi Penangkapan Ikan Masyarakat Biak)', *Jurnal Ilmu Budaya*, 6 (2018), 196

Aufa, Nela Safana, Muhammad Maimun, and Didi Junaedi, 'Living Qur'an Dalam Tradisi Selawatan Di Majelis Selawat Ar-Rizqy Cirebon: Pendekatan Fenomenologi', *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis*, 8 (2020), 266–67

Catatan Ratib Saman Tanjung Pauh Mudik (Tanjung Pauh Mudik)

Darmawan, *Wawancara* (Kerinci, 2025)

Erfan, Moh., "Pengantar Living Qur'an: Penerapan Metode Azka Sebagai Model Inovatif Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Masjid Fathullah, UIN Jakarta", *Qur'ania*, 1 (2025), 3–4

Fitria Aulia Bakri, 'Living Qur'an: Tradisi Ratib Samman Dalam Tarekat Naqsabaniyah Di Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan Pekanbaru Dalam Prespektif Al-Qur'an', *Jurnal Skripsi*, 2020

Fransiska, Olan, Taufiq Hidayat, and Ulumuddin, 'The Ratib Saman: Tradition In Kerinci And Its Existence In The Modern Era', *Contemporary Society and Politics Journal (CSPJ)*, 1 (2022), 60–62

Gusman, Defri Yanda, 'Tradisi Ratib Tegak Pada Masyarakat Desa Pulau Tengah, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi (Kajian Living Qur'an) Skripsi' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024)

Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8 (2016), 25

Helmina, 'Eksistensi Ratib Saman Sebagai Kearifan Lokal Dalam Mempengaruhi Sosial Budaya Keberagamaan Masyarakat Tanjung Pauh Pada Era Modern', *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 16 (2016), 7

Ibad, Na'imul, 'Resepsi Terhadap Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Tradisi Manaqib Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo', *JUSAN: Jurnal Sejarah Peradaban Islam Indonesia*, 1 (2023), 91

Jaya, Nurman, *Ninik Mamak*, 2025

Lenda, Yeva, *Masyarakat*, 2025

Muhammad Amin, and Muhammad Arfah Nurhayat, 'Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur'an (Pengantar Menuju Metode Living Qur'an)', *Jurnal*

Ilmu Agama : Mengkaji Doktrin, 21 (2020), 291

Muniruddin, 'Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim', *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5 (2018), 2

Najib, Muhamad, Yayan Rahtikawati, and Dadan Rusmana, 'Praktik Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Dzikir', *Mashadiruna: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, 2 (2023), 368

Nasmi, Eli, *Masyarakat*, 2025

Pratiwi, Indah, 'The Preservation of Ratib Saman in Palembang , 2000-2019', *IHiS (Indonesian Historical Studies)*, 5 (2021), 89–90

Putra Herbudy, Alexander Dhea, 'Studi Tipologi Dan Morfologi Palebahan Saren Kangin Delodan Puri Saren Agung Ubud Sebagai Bentuk Adaptasi Bangunan Budaya Untuk Menjaga Tradisi', *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2018

Rafiq, Ahmad, 'The Reception of The Qur'an in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community' (Amerika Serikat: Universitas Temple)

Ramadani, Yolla, and Hafizah, 'Ratib Saman: Aktivitas Saat Ziarah Kubur Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Tanjung Pauh Mudik Ratib Saman: Activities During The Grave Pilgrimage As Local Wisdom Of The Tanjung Pauh Mudik Community', *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, VII (2024), 165

Rosdian, Rosdian Dian, Mutammimul Ula, and Risawandi Risawandi, 'Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al –Waqi'Ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu', *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 11 (2019), 97 <<https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1294>>

Samsudin, Sahiron, *Islam, Tradisi Dan Peradaban*, ed. by Sahiron Samsuddin, 1st edn (Yogyakarta: Bina Mulya Press, 2012)

Satria, Oga, and Riski Puspita Lestari, 'Collaborative Governance Dalam Sistem Pemerintahan Desa Tanjung Pauh Mudik, Kabupaten Kerinci', *Jurnal Tanah Pilih*, 2 (2020), 139–40

Siregar, Saidatul Ulya, 'Eksistensi Dan Fungsi Sosial Ritual Ratib Samman Pada Masyarakat Desa Sei Paham Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan', *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 4 (2023), 140

Sugiarto, Fitrah, Ahlan, Janhari Nurwathani, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, ed. by Muhammad Sa'i (Mataram: UIN Mataram Press, 2023)

Suharno, Muhammad Iqbal, Jauharah Jilan Situmorang, Mega Amelia Putri, Alwi Fajri Tanjung, and Mustapa Khamal Rokan, 'Moderasi Beragama : Mengenal

- Ratib Saman Sebagai Sebuah Tradisi', *Journal of Human And Education*, 4 (2024), 382
- Syamsuddin, Sahiron, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, 1st edn (yogyakarta: teras, 2007)
- Trivaika, Erga, and Mamok Andri Senubekti, 'Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android', *Nuansa Informatika*, 16 (2022), 33–40 <<https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>>
- Ulumuddin, Hasan Miftah, 'Analisis Resepsi Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Terhadap Game Garena Free Fire' (Universitas Semarang, 2020)
- Yuliani, Yani, 'Tipologi Resepsi Al- Qur'an Dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur'an Di Desa Sukawana, Majalengka', *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 328
- Yulizar, *Masyarakat*
- Zulfirman, Rony, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3 (2022), 150
- Zulia Rahmi Binti Yunus, 'Studi Living Qur'an Dalam Tradisi Pembacaan Surat Ar-Rum Ayat 21 Sebelum Melakukan Akad Nikah Di Kec. Cot Girek, Aceh Utara', *Liwa'ul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam*, 11 (2021), 125